

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

PT. Sarimelati Kencana Tbk atau yang lebih dikenal dengan Pizza Hut Indonesia merupakan perusahaan publik yang bergerak dalam bidang ritel makanan cepat saji dan bermarkas di Jakarta, Indonesia. Perusahaan ini didirikan berdasarkan perjanjian dengan Pizza Hut Restaurants Asia Pte. LTD (YUM!). Pendirian dilakukan secara resmi berdasarkan Akta No. 132 tanggal 16 Desember 1987, disahkan oleh Lieke Lianadevi Tukgali, SH, notaris berlokasi di Jakarta. Perusahaan ini merupakan pemegang hak waralaba tunggal Pizza Hut di Indonesia. Pada tahun 2004, perusahaan ini diakuisisi oleh PT. Sriboga Raturaya, salah satu produsen tepung terigu di Indonesia. Pendiri dari PT. Sarimelati Kencana Tbk atau Pizza Hut Indonesia yaitu Alwin Arifin lahir pada 29 Agustus 1955 di Bandung, seorang pengusaha asal Indonesia sekaligus direktur utama dari PT. Sriboga Raturaya.

Pizza Hut membuka restoran cepat saji ini di Indonesia pertama kali di Gedung Djakarta Theatre, daerah Thamrin, Jakarta Pusat pada tahun 1984. Pada tahun 2000, restoran Pizza Hut pertama ini dipindahkan ke Gedung Menara Cakrawala di area yang sama, hingga sekarang. PT. Sarimelati Kencana Tbk melebarkan sayapnya dengan memiliki restoran dengan konsep baru delivery service yang berbeda dengan delivery service yang dimiliki sebelumnya. Konsep baru tersebut adalah Pizza Hut Delivery (PHD) by Pizza Hut dengan fokus layanan pesan antar.

PT. Sarimelati Kencana Tbk membuka salah satu cabangnya yang ada di daerah provinsi Dki Jakarta yang berada tepat di Jakarta Pusat di wilayah Bendungan Hilir. Pizza Hut cabang Bendungan Hilir didirikan pada tahun 2010, mempunyai restoran manajer untuk saat ini yang bernama Bapak Supendi dan asisten manajer yang bernama Bapak Salman.

Pizza Hut yang berlokasi di Bendungan Hilir ini adalah salah satu cabang dari 6 cabang Pizza Hut di Jakarta Pusat. Outlet restoran Bendungan Hilir ini terdiri dari 2 lantai. Bagian depan untuk *dining area* dan bagian dalam merupakan area produksi. Restoran Pizza Hut ini terletak di daerah yang cukup strategis, selain letaknya dipinggir jalan dan mempunyai kapasitas parkir yang lumayan luas, untuk sebuah gedung sendiri juga dekat dengan beberapa kantor-kantor besar, seperti Bank, Hotel, Rumah Sakit serta kantor pemerintahan, seperti Gedung BPK, KPK dan DPR.

Pizza Hut Indonesia mempunyai visi dan misi sebagai berikut:

**a. Visi:**

Menjadi restoran dengan kualitas serta rasa hidangan pizza dan pasta khas Italia-Amerika terbaik yang disajikan dengan keramahan khas Pizza Hut pada atmosfer yang nyaman juga menjunjung tinggi kebersamaan keluarga dan teman.

**b. Misi:**

1. Mengutamakan kepuasan pelanggan di setiap aspek, baik dalam ruang digital maupun non-digital.

2. Menciptakan inovasi dan teknologi untuk menyediakan pengalaman yang luar biasa kepada para pelanggan dalam menikmati hidangan dan layanan kami.

Manajemen sumber daya manusia adalah kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian perekrutan karyawan sebagai tenaga kerja, pengembangan, kompensasi, integrasi, pemeliharaan dan pemutusan hubungan karyawan sebagai sumber daya manusia dengan organisasi dimana kinerja dan perilaku karyawan mempengaruhi organisasi pencapaian target.

Manajemen Sumber Daya Manusia merupakan metode yang diterapkan oleh suatu perusahaan atau organisasi untuk mengelola tenaga kerja dengan tujuan mencapai sasaran perusahaan. Dengan begitu, perusahaan harus meningkatkan kualitas dan kompetensi sumber daya manusia karena kinerja karyawan memegang peranan penting dalam mencapainya suatu tujuan perusahaan. Di masa globalisasi saat ini, mengelola sumber daya manusia tidaklah mudah, hal ini disebabkan oleh kebutuhan akan infrastruktur dan struktur yang memadai guna mendukung pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas. Perusahaan yang ingin mempertahankan keberadaannya dan mendapatkan reputasi yang baik di masyarakat, harus memperhatikan pengembangan kualitas sumber daya manusianya. Oleh karena itu, peran manajemen sumber daya manusia di perusahaan sangat penting, karena mereka bertanggung jawab sebagai pusat pengelolaan dan penyedia sumber daya manusia untuk departemen lainnya.

Di Pizza Hut cabang Bendungan Hilir, sumber daya manusia yang dimaksud adalah karyawan yang mempunyai keterampilan, energi yang dibutuhkan untuk

mendukung pencapaian tujuan perusahaan secara efektif dan efisien. Oleh karena itu, kualitas kinerja karyawan yang bekerja di dalam Pizza Hut Cabang Bendungan Hilir sangat menentukan keberhasilan perusahaan. Dalam hal ini, sumber daya manusia dianggap sebagai elemen yang sangat krusial bahkan tidak dapat dipisahkan dari sebuah entitas, baik perusahaan maupun institusi. Selain itu, tenaga kerja juga merupakan faktor yang mempengaruhi pertumbuhan suatu perusahaan. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa pertumbuhan perusahaan dapat terjadi dengan cepat jika perusahaan tersebut memiliki banyak tenaga kerja yang kompeten di bidangnya. Sebaliknya, pertumbuhan perusahaan tersebut juga akan terhambat jika terdapat banyak tenaga kerja yang kurang kompeten di dalamnya, karena hal ini akan mempengaruhi kinerja karyawan yang tidak memuaskan.

Kinerja adalah hasil kerja dan perilaku kerja yang telah dicapai dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab yang telah diberikan selama periode waktu tertentu. Bahwa Kinerja Karyawan dapat diartikan sebagai prestasi yang dicapai oleh karyawan dalam menjalankan tugas yang telah diberikan oleh perusahaan kepada karyawan untuk menyelesaikan pekerjaan dalam periode waktu tertentu. Tiap organisasi atau perusahaan memiliki upaya meningkatkan kinerja pegawai untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Ada berbagai cara untuk meningkatkan kinerja karyawan, seperti memberikan pelatihan, memberikan kompensasi dan motivasi yang baik, serta menciptakan lingkungan kerja yang kondusif. Oleh karena itu, upaya meningkatkan kinerja karyawan menjadi tantangan serius bagi manajemen karena

kesuksesan dan kelangsungan hidup perusahaan sangat tergantung pada kualitas kinerja sumber daya manusia yang dimilikinya.

Kinerja karyawan merupakan hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang telah dicapai oleh karyawan dalam menjalankan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.

Oleh karena itu, hasil kinerja karyawan memainkan peran penting guna melihat seberapa besar kontribusi karyawan yang diberikan kepada perusahaan untuk mengetahui sejauh mana karyawan dalam mencapai hasil kesuksesan perusahaan. Namun, penting pula perusahaan melakukan evaluasi kinerja kepada para karyawannya, salah satu manfaat dalam penilaian kerja bagi perusahaan adalah mengukur keberhasilan karyawan dalam bekerja. Informasi yang diperoleh dari evaluasi pekerjaan ini kemudian dapat membantu membuat keputusan tentang kenaikan gaji, promosi, dan pemutusan hubungan kerja. Evaluasi tersebut bisa dilihat dari hasil kinerja karyawan. Kinerja karyawan dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti gaya kepemimpinan, motivasi dan lingkungan kerja, yang dianggap memiliki pengaruh besar dalam meningkatkan efektivitas karyawan dalam bekerja.

Berdasarkan tabel 1.1 di bawah ini yang merupakan hasil dari kuesioner pra survey variabel Kinerja Karyawan (Y) yang peneliti sebar yaitu sebanyak 20 responden, dapat dilihat pernyataan pada nomor 1 ada 18 responden yang menjawab “Ya” dan ada 2 responden yang menjawab “Tidak” pada pernyataan saya dapat menggunakan waktu dengan efektif & efisien. Pernyataan nomor 2 ada 16 responden menjawab “Ya” dan ada 4 responden menjawab “Tidak” pada pernyataan saya selalu

hadir tepat waktu saat bekerja. Pernyataan nomor 3 ada 5 responden menjawab “Ya” dan 15 responden menjawab “Tidak” pada pernyataan saya sangat mengutamakan ketelitian dalam bekerja. Pada pernyataan nomor 4 ada responden menjawab “Ya” 19 responden dan 1 responden menjawab “Tidak” pada pernyataan saya selalu mengutamakan kejujuran dalam bertindak dan berbicara. Hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat fenomena kinerja karyawan yang terjadi di Pizza Hut cabang Bendungan Hilir.

**Tabel 1.1**

**Hasil Pra Survey Variabel Kinerja Karyawan**

No	Pernyataan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Apakah saya dapat menggunakan waktu dengan efektif & efisien?	18 orang	2 orang
2.	Apakah saya selalu hadir tepat waktu saat bekerja?	16 orang	4 orang
3.	Apakah saya sangat mengutamakan ketelitian dalam bekerja?	5 orang	15 orang
4.	Apakah saya selalu mengutamakan kejujuran dalam bertindak dan berbicara?	19 orang	1 orang

*Sumber: data diolah peneliti 2023*

Fenomena dari hasil pra survey pada tabel 1.1 di atas pada variabel kinerja karyawan dapat dilihat pernyataan pada nomor 3 yang paling bermasalah yaitu, karyawan merasa kurang teliti dalam mengerjakan pekerjaan yang diberikan oleh atasan yang akhirnya berpengaruh terhadap kinerja karyawan Pizza Hut Cabang Bendungan Hilir yang berakibatkan menurunnya kinerja yang menjadikan rendahnya kinerja karyawan terhadap perusahaan.

Untuk menghindari ketidaktepatan karyawan, perusahaan dapat mengambil sejumlah tindakan proaktif, yaitu memberikan pelatihan yang tepat kepada karyawan tentang pentingnya ketelitian dalam pekerjaan tersebut, menetapkan standar kerja yang jelas dan terperinci untuk setiap tugas dan tanggung jawab karyawan. Dengan memiliki arahan yang jelas, karyawan akan lebih memahami dan dapat menghindari kesalahan yang disebabkan oleh kurangnya ketelitian dan atasan harus selalu mengawasi dan memantau proses kerja karyawan, dengan melakukan tinjauan berkala dapat ditemukan dan dilacak jika terjadi masalah.

Kinerja karyawan dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti gaya kepemimpinan, motivasi dan lingkungan kerja yang dianggap memiliki pengaruh besar dalam meningkatkan kinerja karyawan dalam bekerja.

Gaya kepemimpinan adalah sebuah pola perilaku yang secara konsisten dilakukan oleh pemimpin ketika mempengaruhi orang lain. Dengan kata lain, pemimpin yang baik dapat mempengaruhi karyawan, memberi motivasi mempunyai pengaruh besar terhadap karyawan sehingga mampu mempengaruhi karyawan dalam menjalankan tugas yang dibebankan dalam mencapai tujuan perusahaan. Pemimpin yang mempunyai gaya kepemimpinan yang efektif yang memberikan motivasi kepada karyawan yang baik bisa memengaruhi karyawannya secara konsisten untuk mencapai tujuan perusahaan.

Kepemimpinan didalam organisasi atau perusahaan memegang peranan sangat penting dalam manajemen sumber daya manusia. Pemimpin mengacu pada mengarahkan dan mempengaruhi karyawan guna karyawan melakukan pekerjaan



dengan baik. Selain memberikan arahan kepada para karyawan, pemimpin juga harus melakukan pendekatan kepada karyawan yang digunakan oleh pemimpin untuk mempengaruhi, memotivasi karyawannya. Gaya, sikap dan perilaku seorang pemimpin memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perusahaan yang dipimpin, bahkan dapat berdampak besar pada kinerja karyawan di perusahaan tersebut.

**Tabel 1.2**

**Hasil Pra Survey Variabel Gaya Kepemimpinan**

No	Pernyataan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Apakah pimpinan ditempat saya bekerja dapat mengorganisasikan tugas yang diberikan karyawan?	18 orang	2 orang
2.	Apakah pimpinan ditempat saya bekerja membagi jobdesk sesuai dengan keahlian karyawan masing-masing?	19 orang	1 orang
3.	Apakah saya merasa bahwa pemimpin mampu mengorganisasikan perusahaan?	15 orang	5 orang
4.	Apakah saya merasa hubungan kerja yang dibangun dengan pimpinan sangat baik?	5 orang	15 orang

Sumber: data diolah peneliti 2023

Berdasarkan tabel 1.2 di atas yang merupakan hasil dari kuesioner pra survey variabel Gaya Kepemimpinan ( $X_1$ ) yang peneliti sebar yaitu sebanyak 20 responden, dapat dilihat pernyataan pada nomor 1 ada 18 responden menjawab “Ya” dan 2 responden menjawab “Tidak”, pada pernyataan nomor 2 ada 19 responden menjawab “Ya” dan 1 responden menjawab “Tidak”, pada pernyataan nomor 3 ada 15 responden menjawab “Ya” dan 5 responden menjawab “Tidak” dan pada pernyataan nomor 4 ada 5 responden menjawab “Ya” dan 15 responden menjawab “Tidak” dan pada pernyataan dinomor 4 pernyataan yang paling bermasalah yang menyatakan bahwa



hubungan kerja yang dibina oleh pimpinan kurang baik. Hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat fenomena gaya kepemimpinan yang terjadi pada Pizza Hut cabang Bendungan Hilir.

Fenomena gaya kepemimpinan yang terjadi pada Pizza Hut Cabang Bendungan Hilir yaitu diketahui bahwa karyawan merasa hubungan kerja yang di bina oleh pimpinan terasa kurang baik. Yang berakibatkan kurangnya komunikasi antara pimpinan dengan para karyawan. Faktor lainnya adalah terdapat sifat emosional pada atasan yang kurang stabil dalam menyelesaikan masalah yang terjadi di dalam Pizza Hut Cabang Bendungan Hilir, yang memengaruhi hubungan kerja antara karyawan dengan pimpinan dalam meningkatkan pemenuhan kinerja karyawan. Dalam gaya kepemimpinan pada sebuah perusahaan umumnya sangat penting seorang pimpinan sebuah perusahaan dalam mengambil sebuah keputusan atau menyelesaikan masalah dalam keadaan yang stabil, sehingga karyawan akan senang hati dalam menerima kritik dari pimpinan dan karyawan akan lebih merasa dihargai perasaannya oleh atasan. Jika seorang pemimpin menghormati gagasan dan pandangan karyawan, maka akan memberikan kesan hubungan kerja yang baik antara pemimpin dan karyawan. Dengan begitu karyawan akan merasa bebas untuk mengeluarkan ide-ide kreatif dan mengambil langkah inisiatif dalam menyelesaikan pekerjaan yang diberikan.

Dalam gaya kepemimpinan ada faktor yang mempengaruhi pemimpin untuk menstabilkan emosional kepada para karyawan dalam mengambil sebuah keputusan atas suatu permasalahan. Hal tersebut agar karyawan dapat merasa nyaman dengan pemimpin mereka dan karyawan akan lebih merasa dihargai perasaannya serta

karyawan cenderung untuk bertahan di perusahaan, sedangkan ketika pemimpin menjadi sumber ketidaknyamanan bagi karyawan maka kecenderungan untuk meninggalkan perusahaan akan meningkat. Oleh sebab itu seorang pemimpin harus bisa membangun hubungan kerja yang baik dengan karyawan, karena hubungan yang di bina pemimpin dengan tidak baik akan menyebabkan karyawan mempunyai keinginan untuk pergi dari perusahaan.

Faktor lain yang mempengaruhi kinerja karyawan adalah Motivasi. Setiap pekerjaan yang dilakukan oleh seorang karyawan membutuhkan motivasi dalam menyelesaikan pekerjaan. Motivasi pada karyawan bisa didapatkan dalam faktor internal maupun eksternal. Motivasi internal bisa didapatkan dari dalam lingkup pekerjaan, misalnya dari pimpinan serta rekan kerja. Adapun motivasi eksternal bisa didapatkan dari keluarga, teman serta kerabat terdekat.

Motivasi merupakan proses-proses psikologis yang mencoba mengarahkan dan menetapkan serangkaian tindakan sukarela seorang individu untuk mengarahkan pada tujuan tertentu. Motivasi memainkan peran penting dalam membentuk perilaku dan kinerja individu dalam berbagai konteks, termasuk di tempat kerja dan dalam pencapaian tujuan pribadi. Motivasi sangat penting bagi karyawan Pizza Hut Cabang Bendungan Hilir karena memiliki dampak besar pada kinerja dan produktivitas perusahaan. Karena karyawan yang mempunyai dorongan dalam luar dan dalam dirinya mampu memberikan kontribusi yang positif terhadap pencapaian tujuan perusahaan dan akan mempengaruhi kinerja karyawan Pizza Hut Cabang Bendungan Hilir.

Tabel 1.3

## Hasil Pra Survey Variabel Motivasi

No	Pernyataan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Apakah saya mendapatkan fasilitas ruangan kerja yang nyaman?	6 orang	14 orang
2.	Apakah saya sudah mendapatkan jaminan kecelakaan dan keselamatan bekerja sesuai dengan SOP?	19 orang	1 orang
3.	Apakah perusahaan mengadakan <i>Family Gathering</i> agar sesama rekan kerja mendapatkan kekompakan?	16 orang	4 orang
4.	Apakah perusahaan memberikan <i>training</i> kepada karyawan untuk mendapatkan sertifikat penghargaan?	19 orang	1 orang

Sumber: data diolah peneliti 2023

Berdasarkan tabel 1.3 di atas ini merupakan tabel hasil dari kuesioner pra survey pada variabel Motivasi ( $X_2$ ) yang peneliti sebar sebanyak 20 responden, dapat dilihat pernyataan no 1 ada 6 responden menjawab “Ya” dan 14 responden menjawab “Tidak” dan pada pernyataan dinomor 1 pernyataan yang paling bermasalah yang menyatakan bahwa karyawan tidak mendapatkan fasilitas ruangan kerja yang nyaman dengan jawaban. Pada pernyataan nomor 2 ada 19 responden menjawab “Ya” dan 1 responden menjawab “Tidak” pada pernyataan saya sudah mendapatkan jaminan kecelakaan dan keselamatan bekerja sesuai dengan SOP, pada pernyataan dinomor 3 ada 16 responden menjawab “Ya” dan 4 responden menjawab “Tidak” pada pernyataan perusahaan mengadakan *family gathering* agar sesama rekan kerja mendapatkan kekompakan, dan pada pernyataan nomor 4 ada 19 responden menjawab “Ya” dan 1 responden menjawab “Tidak” pada pernyataan perusahaan memberikan kesempatan kepada para karyawan untuk mendapatkan posisi jabatan yang tinggi. Hal

ini menunjukkan bahwa masih terdapat fenomena motivasi karyawan yang terjadi di Pizza Hut cabang Bendungan Hilir.

Fenomena dari motivasi pada tabel 1.3 di atas yang terjadi pada karyawan Pizza Hut Cabang Bendungan Hilir, karyawan merasa kurang nyaman dalam mendapatkan fasilitas ruangan kerja. Terlihat dari beberapa karyawan merasa kurang motivasi yang menyebabkan karyawan tidak fokus dalam menjalankan pekerjaan yang diberikan dan kurangnya rasa semangat para karyawan mengakibatkan pekerjaan tidak berjalan dengan efektif dan efisien.

Hal itu disebabkan karena karyawan merasakan dalam menjalankan pekerjaan terasa sulit karena area kerja yang terasa terbatas menyebabkan karyawan kurang nyaman untuk melakukan kegiatan, aliran udara yang tidak optimal juga yang menjadi faktor permasalahan pada semangat kerja staf Pizza Hut Cabang Bendungan Hilir.

Perusahaan perlu memperhatikan keluhan yang dialami oleh karyawan agar dapat mengurangi terjadinya penurunan performa karyawan. Faktor lain yang menyebabkan kurangnya motivasi pada karyawan adalah kurangnya semangat karyawan yang mengakibatkan berbagai hal, seperti kurangnya koordinasi yang lancar, kerjasama yang tidak efisien antar karyawan, dan timbulnya kesalahpahaman di antara mereka. Motivasi dan semangat juga berdampak negatif terhadap kerjasama baik individu maupun tim. Motivasi juga sangat dipengaruhi oleh lingkungan kerja, karena dorongan motivasi karyawan datang dari lingkungan kerja itu sendiri.

Selain gaya kepemimpinan dan motivasi, lingkungan kerja juga merupakan salah satu faktor berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Lingkungan kerja merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kinerja karyawan yang juga harus diperhatikan oleh perusahaan. Hal ini dikarenakan lingkungan kerja berperan penting bagi karyawan Pizza Hut Cabang Bendungan Hilir, karena karyawan menghabiskan sebagian besar waktu mereka berada ditempat kerja.

Lingkungan kerja sebagai sarana dan prasarana kerja di sekitar karyawan yang mampu mempengaruhi pelaksanaan pekerjaan, mulai dari tempat kerja itu sendiri, fasilitas, alat bantu kerja, kebersihan, pencahayaan, ketenangan dan hubungan kerja dengan orang-orang di tempat tersebut. Dengan kata lain, Lingkungan kerja berperan penting dalam meningkatkan kinerja karyawan melalui fasilitas fisik dan non fisik yang baik, seperti menciptakan suasana aman dan nyaman bagi karyawan dengan menyediakan fasilitas dan peralatan yang aman di tempat kerja, menjaga kebersihan tempat kerja dan meningkatkan semangat kerja karyawan dalam segala hal. kegiatan. Dengan kondisi fisik dan non fisik yang memadai maka kinerja pegawai akan meningkat.

Berdasarkan tabel 1.4 di bawah, merupakan tabel hasil dari kuesioner pra survey pada variabel Lingkungan Kerja ( $X_3$ ) yang peneliti sebar sebanyak 20 responden, dapat dilihat pernyataan nomor 1 ada 18 responden menjawab “Ya” dan 2 responden menjawab “Tidak” pada pernyataan penerangan cahaya ditempat kerja sudah memadai, pada pernyataan nomor 2 ada 16 responden menjawab “Ya” dan 4 responden menjawab “Tidak” pada pernyataan keamanan ditempat kerja saya sudah

mampu membuat saya bekerja dengan sangat nyaman, pada pernyataan nomor 3 ada 7 responden menjawab “Ya” dan 13 responden menjawab “Tidak” dan pada pernyataan dinomor 3 pernyataan yang paling bermasalah yang menyatakan bahwa kondisi ruang kerja ditempat kerja saya memudahkan saya berinteraksi dengan karyawan lain, pada pernyataan nomor 4 ada 18 responden menjawab “Ya” dan 2 responden menjawab “Tidak” dengan pernyataan hubungan para karyawan dengan pimpinan berjalan dengan baik, dan pada pernyataan nomor 5 ada 18 responden menjawab “Ya” dan 2 responden menjawab “Tidak” pada pernyataan pemilihan warna cat ditemoat kerja saya sudah sesuai membuat menyenangkan para karyawan. Hal ini menunjukan bahwa masih terdapat fenomena lingkungan kerja yang terjadi di Pizza Hut cabang Bendungan Hilir.

Tabel 1.4

#### Hasil Pra Survey Variabel Lingkungan Kerja

No	Pernyataan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Apakah penerangan cahaya ditempat kerja sudah memadai?	18 orang	2 orang
2.	Apakah keamanan ditempat kerja saya sudah mampu membuat saya bekerja dengan sangat nyaman?	16 orang	4 orang
3.	Apakah kondisi ruang kerja ditempat kerja saya memudahkan saya berinteraksi dengan karyawan lain?	7 orang	13 orang
4.	Apakah hubungan para karyawan dengan pimpinan berjalan dengan baik?	18 orang	2 orang
5.	Apakah pemilihan warna cat ditempat kerja saya sudah sesuai membuat menyenangkan para karyawan?	18 orang	2 orang

Sumber: data diolah peneliti 2023

Fenomena dari lingkungan kerja yang terjadi di Pizza Hut Cabang Bendungan Hilir yaitu kondisi ruang kerja tidak memudahkan karyawan berinteraksi sesama rekan kerja. Hal ini dikarenakan lingkungan kerja yang kurang kondusif menyebabkan para karyawan sering mengalami terjadinya *misscommunication* antar para karyawan Pizza Hut Cabang Bendungan Hilir, yang mengakibatkan terhambatnya pekerjaan yang telah diberikan oleh atasan.

Permasalahan yang ada di lingkungan kerja adalah kurangnya karyawan dalam berinteraksi kepada sesama rekan kerja. Jika rekan kerja tidak menjalin komunikasi yang baik, akan timbul banyak masalah seperti ketidakharmonisan dalam tim. Oleh karena itu, para karyawan harus berkomunikasi dengan rekan kerja untuk membentuk kerjasama tim yang baik dan mencegah terjadinya kesalahpahaman antara satu dengan yang lain. Lingkungan kerja dikatakan baik apabila karyawan dapat merasa nyaman di dalam lingkungan kerja. Pemimpin harus memperhatikan faktor yang membuat karyawan merasa tidak nyaman dilingkungan perusahaan, dalam upaya membangun lingkungan yang sehat dapat meningkatkan kinerja karyawan. Dari hasil prasurvey, peneliti dapat menyimpulkan bahwa gaya kepemimpinan, motivasi dan lingkungan kerja memegang peranan penting terhadap kinerja karyawan. Oleh karena itu, kesimpulan gabungan gaya kepemimpinan, motivasi dan lingkungan kerjaterhadap kinerja karyawan menunjukkan bahwa dari 3 variabel diatas saling terkait dan berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja karyawan.

Selain permasalahan yang terlihat di atas, peneliti mendapatkan bahwa hasil *research gap* yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu, yaitu:



Penelitian yang dilakukan oleh (Osman & Hermawati, 2022) menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Cahyani & Muanifah, 2021) menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan.

Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Usman, Winarningsih (2019:29) menunjukkan bahwa motivasi berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Sedangkan penelitian yang dilakukan Setyowati Subroto (2018) menunjukkan bahwa motivasi tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan.

Penelitian yang dilakukan oleh (Susanti & Mardika, 2021) menunjukkan bahwa lingkungan kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Sementara itu, apa yang dilakukan Brenda U. C. Warongan, Lucky O. H. Dotulong & Genita G. Lumintang (2022:90) berpendapat bahwa lingkungan kerja berpengaruh negatif terhadap kinerja karyawan.

Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti bertujuan untuk melakukan pengujian terhadap pengaruh gaya kepemimpinan, motivasi, dan lingkungan kerja sebagai faktor yang dapat mempengaruhi kinerja karyawan Pizza Hut Cabang Bendungan Hilir. Oleh karena itu, peneliti mengangkat penelitian yang berjudul: Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Motivasi dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pizza Hut Cabang Bendungan Hilir.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas, maka rumusan penelitian ini adalah:

1. Apakah Gaya Kepemimpinan, Motivasi Dan Lingkungan Kerja Secara Simultan Berpengaruh Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pizza Hut Cabang Bendungan Hilir?
2. Apakah Gaya Kepemimpinan Berpengaruh Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pizza Hut Cabang Bendungan Hilir?
3. Apakah Motivasi Berpengaruh Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pizza Hut Cabang Bendungan Hilir?
4. Apakah Lingkungan Kerja Berpengaruh Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pizza Hut Cabang Bendungan Hilir?

### **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui pengaruh **secara simultan** Gaya Kepemimpinan, Motivasi dan Lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan pada Pizza Hut Cabang Bendungan Hilir.
- b. Untuk mengetahui Pengaruh Gaya Kepemimpinan terhadap kinerja karyawan pada Pizza Hut Cabang Bendungan Hilir.
- c. Untuk mengetahui pengaruh Motivasi terhadap kinerja karyawan pada Pizza Hut Cabang Bendungan Hilir.
- d. Untuk mengetahui pengaruh Lingkungan Kerja terhadap kinerja karyawan pada Pizza Hut Cabang Bendungan Hilir.

## 2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan kegunaan sebagai berikut:

### a. Bagi Perusahaan

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan informasi mengenai faktor- faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan, antara lain gaya kepemimpinan, motivasi dan lingkungan kerja, yang nantinya akan menjadi masukan bagi perusahaan untuk mengatasi masalah tersebut khususnya di bidang manajemen sumber daya manusia. meningkatkan kinerja karyawan.

### b. Bagi Akademisi

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi dan literatur untuk kajian lebih lanjut mengenai pengaruh gaya kepemimpinan, motivasi dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan.

### c. Bagi Peneliti

Penelitian ini sebagai salah satu syarat kelulusan untuk mendapatkan gelar sarjana Manajemen.